

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Berikut ini adalah data penguasaan kata benda mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.1 Data Kemampuan Menyebutkan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kode	Skor
1.	AK	67
2.	KK	73
3.	MM	82
4.	NHM	75
5.	RAL	50
6.	TU	84
7.	TNTN	80
Jumlah		511

Tabel 4.2 Data Kemampuan Menjelaskan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kode	Skor
1.	AK	75
2.	KK	85
3.	MM	87
4.	NHM	87
5.	RAL	66
6.	TU	81
7.	TNTN	80
Jumlah		561

Tabel 4.3 Data Kemampuan Mengaplikasikan Kata Benda ke dalam Kalimat bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kode	Skor
1.	AK	93
2.	KK	87
3.	MM	94,5
4.	NHM	92
5.	RAL	84,5
6.	TU	86
7.	TNTN	96,5
Jumlah		633,5

4.2. Analisis Data

4.2.1 Analisis Data Kemampuan Menyebutkan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Dari tabel 4.1 tentang data kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016, dapat diketahui bahwa kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang mendapatkan nilai *istimewa* (A) sebanyak 3 orang dengan persentase $3/7 \times 100\% = 43\%$
2. Mahasiswa yang mendapatkan nilai *sangat baik* (AB) sebanyak 1 dengan persentase $1/7 \times 100\% = 14\%$
3. Mahasiswa yang mendapatkan nilai *baik* (B) sebanyak 1 orang dengan persentase $1/7 \times 100\% = 14\%$
4. Mahasiswa yang mendapatkan nilai *cukup baik* (BC) sebanyak 1 orang dengan persentase $1/7 \times 100\% = 14\%$
5. Mahasiswa yang mendapatkan nilai *kurang* (D) sebanyak 1 orang dengan persentase $1/7 \times 100\% = 14\%$

Pada tabel 4.1 tentang data kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa tidak ada modus atau nilai yang sering muncul.

Selanjutnya dicari *mean* (rata-rata) kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{511}{7} \\ &= 73\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa adalah 73. Dengan demikian, dapat diketahui sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 2 orang dengan persentase $2/7 \times 100\% = 29\%$
- Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 5 orang dengan persentase $5/7 \times 100\% = 71\%$

Nilai rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia adalah 73. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dapat dikategorikan baik.

Setelah mengetahui rata-rata kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia dengan metode langsung mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016, selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus berikut.

Tabel 4.4 Mencari Standar Deviasi Kemampuan Menyebutkan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

X_1	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
(1)	(2)	(3)
84	11	121
82	9	81
80	7	49
75	2	4
73	0	0
67	-6	36
50	-23	529
	$\Sigma X_1 - \bar{X} = 0$	$\Sigma(X_1 - \bar{X})^2 = 820$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{820}{7 - 1} \\
 &= 136,67 \\
 s &= \sqrt{136,67} \\
 &= 11,69
 \end{aligned}$$

Standar deviasi dari data tersebut adalah 11,69, jadi sebagian data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 11,69 dari rata-rata.

- Menghitung Z skor AK

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{67-73}{11,69} = \frac{-6}{11,69} = -0,51$$

Jadi, jika AK mendapat nilai 67, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 67 menyimpang -6 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan -6 dalam satuan SD adalah $-0,51$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan AK dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor KK

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{73-73}{11,69} = \frac{0}{11,69} = 0$$

Jadi, jika KK mendapat nilai 73, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 73 tidak menyimpang dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Tidak adanya penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan KK dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia pas dengan rata-rata.

- Menghitung Z skor MM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{82-73}{11,69} = \frac{9}{11,69} = +0,77$$

Jadi, jika MM mendapat nilai 82, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 82 menyimpang 9 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan 9 dalam satuan SD adalah $+0,77$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan MM dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor NHM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{75-73}{11,69} = \frac{2}{11,69} = +0,17$$

Jadi, jika NHM mendapat nilai 75, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 75 menyimpang 2 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan 2 dalam satuan SD adalah $+0,17$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan NHM dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor RAL

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{50-73}{11,69} = \frac{-23}{11,69} = -1,98$$

Jadi, jika RAL mendapat nilai 50, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 50 menyimpang -23 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan -23 dalam satuan SD adalah $-1,98$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan RAL dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor TU

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{84-73}{11,69} = \frac{11}{11,69} = +0,94$$

Jadi, jika TU mendapat nilai 84, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 84 menyimpang 11 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan 11 dalam satuan SD adalah $+0,94$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TU dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata

- Menghitung Z skor TNTN

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{80-73}{11,69} = \frac{7}{11,69} = +0,6$$

Jadi, jika TNTN mendapat nilai 80, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 73, dan nilai SD nya 11,69, maka angka 80 menyimpang 7 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 73. Karena nilai SD adalah 11,69, maka penyimpangan 7 dalam satuan SD adalah $+0,6$. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TNTN dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

4.2.2 Analisis Data Kemampuan Menjelaskan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Dari tabel 2 tentang data kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa kemampuan menjelaskan kata benda mahasiswa darmasiswa berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *istimewa* (A) sebanyak 5 orang dengan persentase $5/7 \times 100\% = 72\%$
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *sangat baik* (AB) sebanyak 1 orang dengan persentase $1/7 \times 100\% = 14\%$
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *cukup baik* (BC) sebanyak 1 orang dengan persentase 14%

Pada tabel 4.2 tentang data kemampuan menjelaskan kosakata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 nilai yang sering muncul adalah 87. Selanjutnyadicari *mean* (rata-rata) kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{561}{7} \\ &= 80,14\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa adalah 80,14. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 3 orang dengan persentase $3 \times 100\% = 43\%$
- Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 4 orang dengan persentase $4/7 \times 100\% = 57\%$

Rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia adalah 80,14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia dapat dikategorikan istimewa.

Setelah mengetahui rata-rata kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa UM Surabaya tahun ajaran 2015/2016, selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus berikut.

Tabel 4.5 Mencari Standar Deviasi Kemampuan Menjelaskan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

X_1	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
(1)	(2)	(3)
87	6,86	47,06
87	6,86	47,06
85	4,86	23,61
81	0,86	0,73
80	-0,14	0,02
75	-5,14	26,41
66	-14,14	199,94
	$\Sigma X_1 - \bar{X} =$ 0,02	$\Sigma(X_1 - \bar{X})^2 =$ 344,83

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{344,83}{7 - 1} \\
 &= 57,47 \\
 s &= \sqrt{57,47} \\
 &= 7,58
 \end{aligned}$$

Standar deviasi dari data tersebut adalah 7,58, jadi sebagian data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 7,58 dari rata-rata.

- Menghitung Z skor AK

$$Z = \frac{X - M}{D} = \frac{75 - 80,14}{7,58} = \frac{-5,14}{7,58} = -0,68$$

Jadi, jika AK mendapat nilai 75, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 75 menyimpang -5,14 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan -5,14 dalam satuan SD adalah -0,68. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan AK dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor KK

$$Z = \frac{X - M}{D} = \frac{85 - 80,14}{7,58} = \frac{4,86}{7,58} = +0,64$$

Jadi, jika KK mendapat nilai 85, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 85 menyimpang 4,86 dari rata-rata (*mean*) yang

besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan 4,86 dalam satuan SD adalah +0,64. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan KK dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor MM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{87-80,14}{7,58} = \frac{6,86}{7,58} = +0,9$$

Jadi, jika MM mendapat nilai 87, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 87 menyimpang 6,86 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan 6,86 dalam satuan SD adalah +0,9. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan MM dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor NHM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{87-80,14}{7,58} = \frac{6,86}{7,58} = +0,9$$

Jadi, jika NHM mendapat nilai 87, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 87 menyimpang 6,86 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan 6,86 dalam satuan SD adalah +0,9. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan NHM dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor RAL

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{66-80,14}{7,58} = \frac{-14,14}{7,58} = -1,86$$

Jadi, jika RAL mendapat nilai 66, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 66 menyimpang -14,14 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan -14,14 dalam satuan SD adalah -1,68. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan RAL dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor TU

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{81-80,14}{7,58} = \frac{0,86}{7,58} = +0,11$$

Jadi, jika TU mendapat nilai 81, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 81 menyimpang 0,86 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan 0,86 dalam satuan SD adalah +0,11. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TU dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor TNTN

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{80-80,14}{7,58} = \frac{-0,14}{7,58} = -0,02$$

Jadi, jika TNTN mendapat nilai 80, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 80,14, dan nilai SD nya 7,58, maka angka 80 menyimpang -0,14 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 80,14. Karena nilai SD adalah 7,58, maka penyimpangan -0,14 dalam satuan SD adalah -0,02. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TNTN dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

4.2.3 Analisis Data Kemampuan Mengaplikasikan Kata Benda ke dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Dari tabel 3 tentang data kemampuan mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa kemampuan mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) semua mahasiswa mendapatkan nilai istimewa (A) dengan persentase $7/7 \times 100\% = 100\%$.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang data kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016, tidak ada modus atau nilai yang sering muncul. Selanjutnya dicari *mean* (rata-rata) kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\frac{633,5}{7}$$

$$=90,5$$

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata kemampuan mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa adalah 90,5. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 3 orang dengan persentase $3/7 \times 100\% = 43\%$
- Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 4 orang dengan persentase $4/7 \times 100\% = 57\%$

Rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat adalah 89,29. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam bahasa kalimat bahasa Indonesia dapat dikategorikan istimewa.

Setelah mengetahui rata-rata kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016, selanjutnya adalah mencari standar deviasi dengan rumus berikut.

Tabel 4.6 Mencari Standar Deviasi Kemampuan Mengaplikasikan Kata Benda Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

X_1	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
(1)	(2)	(3)
96,5	6	36
94,5	4	16
93	2,5	6,25
92	1,5	2,25
87	-3,5	12,25
86	-4,5	20,25
84,5	-6	36
	$\Sigma X_1 - \bar{X} = 0$	$\Sigma(X_1 - \bar{X})^2 = 129$

$$s^2 = \frac{\Sigma (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{129}{7-1} \\
&= 21,5 \\
s &= \sqrt{21,5} \\
&= 4,64
\end{aligned}$$

Standar deviasi dari data tersebut adalah 4,64, jadi sebagian besar data pada kumpulan akan berjarak plus atau minus 4,64 dari rata-rata.

- Menghitung Z skor AK

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{93-90,5}{4,64} = \frac{2,5}{4,64} = +0,54$$

Jadi, jika AK mendapat nilai 93, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 93 menyimpang 2,5 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan 2,5 dalam satuan SD adalah +0,54. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan AK dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor KK

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{87-90,5}{4,64} = \frac{-3,5}{4,64} = -0,75$$

Jadi, jika KK mendapat nilai 87, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 87 menyimpang -3,5 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan -3,5 dalam satuan SD adalah -0,75. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan KK dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor MM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{94,5-90,5}{4,64} = \frac{4}{4,64} = +0,86$$

Jadi, jika MM mendapat nilai 94,5, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 94,5 menyimpang 4 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan 4 dalam satuan SD adalah +0,86. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan MM dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor NHM

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{92-90,5}{4,64} = \frac{1,5}{4,64} = +0,32$$

Jadi, jika NHM mendapat nilai 92, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 92 menyimpang 1,5 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan 1,5 dalam satuan SD adalah +0,32. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan NHM dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di atas rata-rata.

- Menghitung Z skor RAL

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{84,5-90,5}{4,64} = \frac{-6}{4,64} = -1,3$$

Jadi, jika RAL mendapat nilai 84,5, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 84,5 menyimpang -6 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan -6 dalam satuan SD adalah -1,3. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan RAL dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor TU

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{86-90,5}{4,64} = \frac{-4,5}{4,64} = -1$$

Jadi, jika TU mendapat nilai 86, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 86 menyimpang -4,5 dari rata-rata (*mean*) yang besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan -4,5 dalam satuan SD adalah -1. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TU dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di bawah rata-rata.

- Menghitung Z skor TNTN

$$Z = \frac{X-M}{D} = \frac{96,5-90,5}{4,64} = \frac{6}{4,64} = +1,3$$

Jadi, jika TNTN mendapat nilai 96,5, rata-rata (*mean*) kelas tersebut adalah 90,5, dan nilai SD nya 4,64, maka angka 96,5 menyimpang 6 dari rata-rata (*mean*) yang

besarnya 90,5. Karena nilai SD adalah 4,64, maka penyimpangan 6 dalam satuan SD adalah +1,3. Penyimpangan tersebut menandakan bahwa kemampuan TNTN dalam mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia di atas rata-rata.

4.3. Pembahasan.

Dalam subbab ini akan dibahas hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan pada bab satu sebelumnya yaitu bagaimana kemampuan menyebutkan kata benda, kemampuan menjelaskan kata benda, dan kemampuan mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016.

4.3.1 Kemampuan Menyebutkan Kata Benda Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Kemampuan menyebutkan kata benda mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *istimewa* (A) sebanyak 3 orang (43%) dengan rincian nilai 84 ada 1 orang, nilai 82 ada 1 orang, dan 80 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *sangat baik* (AB) sebanyak 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 75.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *baik* (B) sebanyak 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 73.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *cukup baik* (BC) sebanyak 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 67.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *kurang* (D) sebanyak 1 orang dengan perolehan nilai 50.

Rata-rata kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa langsung adalah 73. Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 2 orang (29%) dengan rincian nilai 67 ada 1 orang dan nilai 50 ada 1 orang. Sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-

rata sebanyak 5 orang (71%), dengan perincian nilai 84 ada 1 orang, nilai 82 ada 1 orang, nilai 80 ada 1 orang, nilai 75 ada 1 orang, dan nilai 73 ada 1 orang.

Nilai rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menyebutkan kata benda bahasa Indonesia adalah 73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyebutkan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dalam dapat dikategorikan baik.

4.3.2 Kemampuan Menjelaskan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *istimewa* (A) sebanyak 5 orang (71%) dengan perincian nilai 87 ada 2 orang, nilai 85 ada 1 orang, nilai 81 ada 1 orang, dan nilai 80 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *sangat baik* (AB) sebanyak 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 75.
- Mahasiswa yang mendapatkan nilai *cukup baik* (BC) sebanyak 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 66.

Rata-rata kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa adalah 80,14. Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 3 orang (43%) dengan perincian nilai 75 ada 1 orang, 66 ada 1 orang, dan 80 ada 1 orang. Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 4 orang (57%) dengan perincian nilai 87 ada 2 orang, nilai 85 ada 1 orang, dan nilai 81 ada 1 orang.

Rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia adalah 80,14. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dalam menjelaskan kata benda bahasa Indonesia dapat dikategorikan istimewa.

4.3.3 Kemampuan Mengaplikasikan Kata Benda Bahasa Indonesia ke dalam Kalimat Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) adalah semua mahasiswa mendapatkan nilai *istimewa* (A) dengan persentase 100%. Perincian perolehan nilai sebagai berikut.

- Mahasiswa yang mendapat nilai 96,5 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 94,5 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 93 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 92 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 87 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 86 ada 1 orang.
- Mahasiswa yang mendapat nilai 84,5 ada 1 orang.

Rata-rata kemampuan mengaplikasikan kata benda ke dalam kalimat bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa adalah 90,5. Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 3 orang (43%) dengan perincian nilai 87 ada 1 orang, nilai 86 ada 1 orang, dan nilai 84,5 ada 1 orang. Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 4 orang (57%) dengan perincian nilai 96,5 ada 1 orang, nilai 94,5 ada 1 orang, nilai 93 ada 1 orang, dan nilai 92 ada 1 orang.

Rata-rata kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat adalah 90,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa tahun ajaran 2015/2016 dalam mengaplikasikan kosakata ke dalam bahasa kalimat bahasa Indonesia dapat dikategorikan istimewa.

Tabel 4.7 Data Penguasaan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Tiga Aspek

No.	Nama	Skor A	Skor B	Skor C	Jumlah	Rata-Rata Individu
1.	AK	67	75	93	235	78,33
2.	KK	73	85	87	245	81,67
3.	MM	82	87	94,5	263,5	87,83
4.	NHM	75	87	92	254	84,67
5.	RAL	50	66	84,5	200,5	66,83
6.	TU	84	81	86	251	83,67
7.	TNTN	80	80	96,5	256,5	85,50
Jumlah Skor		511	561	633,5	1705,5	568,50
Rata-rata Skor		73	80,14	90,5	-	-

Keterangan:

Skor A : Kemampuan menyebutkan kosakata benda

Skor B : Kemampuan menjelaskan kosakata benda

Skor C : Kemampuan mengaplikasikan kosakata benda ke dalam kalimat

Dari tabel 4.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kata benda bahasa Indonesia dengan metode langsung mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 menurut (Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:43) sebagai berikut.

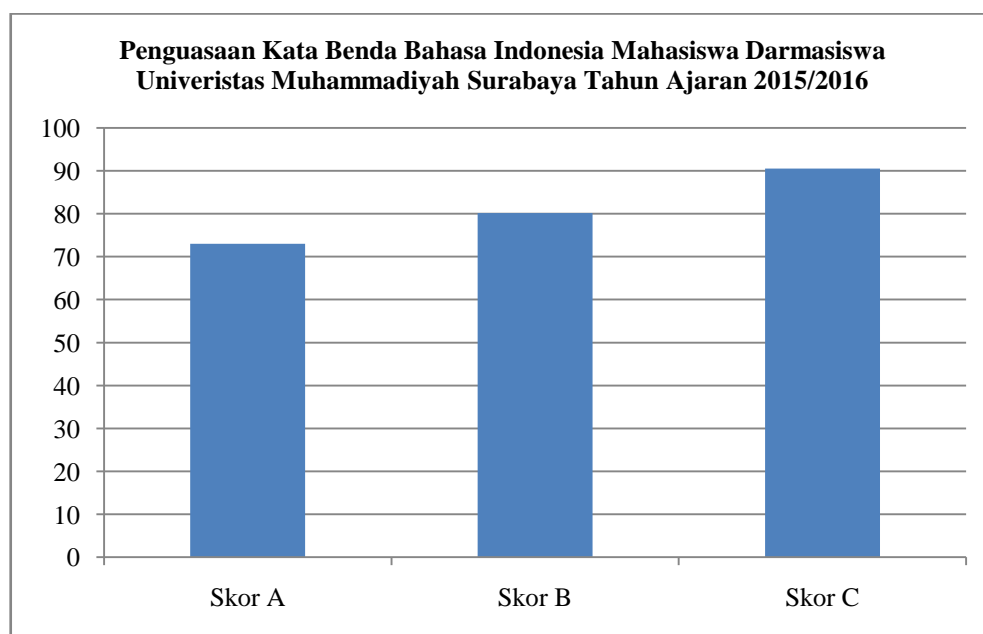
- Mahasiswa darmasiswa yang memperoleh nilai *istimewa* ada 5 orang (72%), dengan perincian nilai 88,17 ada 1 orang, 85,50 ada 1 orang, 84,67 ada 1 orang, 83,33 ada 1 orang, dan 81,67 ada 1 orang.
- Mahasiswa darmasiswa yang memperoleh nilai *sangat baik* ada 1 orang (14%) dengan perolehan nilai 78,33.
- Mahasiswa darmasiswa yang memperoleh nilai *cukup baik* ada 1 orang dengan perolehan nilai 66,83.

Selanjutnyadicari *mean* (rata-rata) kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{568,5}{7} \\ &= 81,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut, rata-rata penguasaan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 berdasarkan tiga aspek adalah 81,21. Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sebanyak 2 orang (29%) dengan perincian nilai 78,33 ada 1 orang dan nilai 66,83 ada 1 orang. Mahasiswa yang mendapat nilai di atas rata-rata sebanyak 5 orang (71%) dengan perincian nilai 87,83 ada 1 orang, nilai 85,5 ada 1 orang, 84,67 ada 1 orang, nilai 83,67 ada 1 orang, dan nilai 81,67 ada 1 orang.

Nilai rata-rata penguasaan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 adalah 81,21. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kata benda bahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 dapat dikategorikan istimewa.



Gambar 4.1 Grafik Penguasaan Kata Benda Bahasa Indonesia Mahasiswa Darmasiswa Univeristas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016

Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata tertinggi mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 adalah skor C yaitu kemampuan mengaplikasikan kata benda bahasa Indonesia ke dalam kalimat (90,5).

2. Rata-rata terendah mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 adalah kemampuan skor A yaitu menyebutkan kata benda bahasa Indonesia (73).
3. Rata-rata bukan terendah dan bukan tertinggi mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 adalah Skor B yaitu kemampuan menjelaskan kata benda bahasa Indonesia (80,14).
4. Selisih rata-rata tertinggi dan terendah adalah $(90,5 - 73) = 17,5$
5. Selisih skor A dan B adalah $(80,14 - 73) = 7,14$
6. Selisih skor B dan C adalah $(90,5 - 80,14) = 10,36$